

Pengaruh *Capital Adequacy Rasio (CAR)*, *Loan To Deposit Rasio (LDR)* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia

Ni Kadek Ayu Trisnadewi¹

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma
Email: aayu.trisna.22@gmail.com

Artikel info

Keywords: CAR, LDR, Company Size and Profitability

Abstract. *The aim of this study is to determine the effect of CAR, LDR and size of the Company to Profitability. Data collection technique used documentation techniques through webstie www.idx.co.id. The population used in this study is the Commercial Bank actively traded on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019 study year as many as 29 banks. Data were analyzed using regression analysis, test classic assumptions and hypothesis testing. The study found that 1) CAR, LDR and the size of the company simultaneously positive effect on profitability, which means that increasingly, CAR, LDR and size of the company, also increase the profitability of the company. 2) CAR partially positive effect on profitability, which means the higher the CAR, the higher profitability of the Bank are listed on the Indonesia Stock Exchange. 3) LDR partially positive effect on profitability, which means that the higher LDR, the higher profitability of the Bank are listed on the Indonesia Stock Exchange. 4) The size of the company partially positive effect on profitability, which means that the higher the size of Integration, the higher profitability of the Bank are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi melalui webstie www.idx.co.id. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang aktif di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2014-2019 sebanyak 29 bank. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) CAR, LDR dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya bahwa semakin meningkat, CAR, LDR dan ukuran perusahaan maka semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan. 2) CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi LDR maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Correspondence author:

Email: aayu.trisna.22@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari

laporan ini akan terlihat bagaimana kondisi Bank sesungguhnya, kelemahan maupun kekuatan pada Bank tersebut. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank

selama satu periode. Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu sumber yang akan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Naik turunnya kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Wiagustini (2010), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan. Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan menggambarkan kondisi Bank dan kinerja Bank selama menjalankan aktifitasnya sebagai lembaga intermediasi. Gambaran mengenai kinerja Bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat rasio-rasio yang dipergunakan untuk menilai tingkat kesehatan Bank yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Ukuran Perusahaan.

CAR merupakan penilaian terhadap aspek permodalan suatu Bank untuk mengetahui kecukupan modal Bank dalam mendukung kegiatan Bank secara efisien. Kondisi Bank yang semakin baik akan menyebabkan kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan. Menurut Ratnawati, dkk. (2011), CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu Bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu Bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Menurut Manuaba (2012), memperoleh hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank. Sedangkan Menurut Yogi dan Ramantha (2013) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank.

LDR mengukur kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. LDR tersebut menyatakan

seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2000). Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh Bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi juga kemampuan likuiditas Bank yang bersangkutan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut maka kinerja perusahaan semakin meningkat. Menurut Miadalyani dan sutrisna (2012) LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank. Hasil penelitian berbeda di dapat oleh Taunay (2008) LDR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Di luar rasio keuangan yang ada terdapat juga variable yang dapat mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan. Aktiva merupakan suatu komponen penting dari suatu perusahaan (Nazir et al., 2009). Menurut Kosmidou et al. (2008), bank yang lebih besar ukuran asetnya lebih menguntungkan dari pada Bank yang ukuran asetnya kecil, karena ukuran Bank yang lebih besar mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dari segi penggunaan sumber dayanya lebih mudah bergerak di pasar modal. Menurut Sartono (2010:248), perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut berarti bahwa perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar

pula. Ukuran perusahaan yang besar juga dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai logaritma natural dari nilai pasar ekuitas pada awal tahun (Rashid dan Rahman, 2007). Menurut Sanjaya (2009), pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi ke dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Menurut Manuaba (2012) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank, sedangkan menurut Yogi (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
2. Apakah LDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
4. Apakah CAR, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
2. Untuk mengetahui apakah LDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank?
4. Untuk mengetahui apakah CAR, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Capital Adequacy Rasio (CAR) Menurut Muljono 1999 dalam Erna 2010 pengertian CAR adalah merupakan penilaian terhadap aspek permodalan suatu bank untuk

mengetahui kecukupan modal Bank dalam mendukung kegiatan Bank secara efisien. CAR yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Bank dalam mengelola asetnya untuk mengembangkan perusahaannya serta mampu menanggung segala beban dari aktivitas-aktivitas operasi Bank (Alper, et al., 2011). Pengertian CAR menurut Dendawijaya (2000) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri Bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar Bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain Capital adequacy ratio adalah rasio kinerja Bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan Bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian Bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Berdasarkan ketentuan yang dibuat bank Indonesia dalam rangka tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank terdapat ketentuan bahwa modal Bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.

2. Pengertian Loan To Deposit Rasio (LDR) Pengertian Rasio LDR menurut Valentina dan Haryanto (2009) LDR (Loan to Deposit Ratio) mengukur kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan oleh debitur.

Menurut Dendawijaya (2000) LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan Bank dengan dana yang diterima oleh Bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut.

Menurut surat Edaran Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, termasuk dalam dalam pengertian dana yang diterima Bank adalah sebagai berikut, KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) Giro, deposito, dan tabungan masyarakat. Pinjaman bukan dari Bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, tidak termasuk pinjaman subordinasi. Deposito dan pinjaman dari Bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan. Surat

berharga yang diterbitkan oleh Bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.

Loan to Deposit Ratio tersebut menyatakan beberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang di berikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh Bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas Bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

3. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi Sartika (2012) Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm).

Ukuran perusahaan di definisikan sebagai logaritma natural dari nilai pasar ekuitas pada awal tahun (Rashid dan Rahman, 2017). Menurut Sanjaya (2009), pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

4. Pengertian Profitabilitas

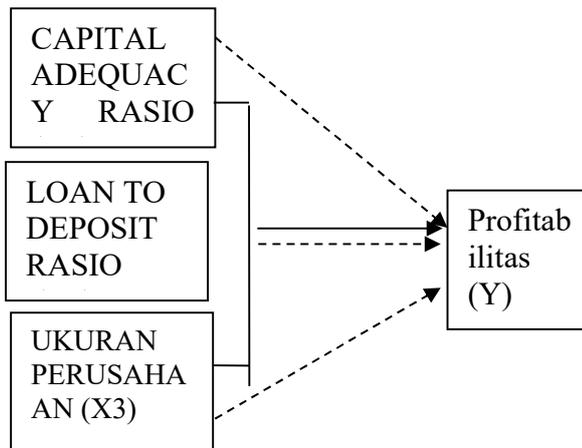
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya

dengan penjualan, Total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Wiagustini (2010), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bias di ukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang di investasikan kedalam perusahaan. Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Brigham dan Houston (2009), terdapat beberapa rasio lain yang digunakan untuk mengukur rasio Profitabilitas, yaitu: Tingkat pengembalian total aktiva Rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva (Return On Asset-ROA) setelah beban bunga dan pajak.

Tingkat pengembalian ekuitas saham biasa Rasio akuntansi "bottom line" adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang diukur sebagai tingkat pengembalian ekuitas saham biasa (Return On Equity-ROE). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Assets (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Return On Assets menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan biasa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010).

Keterkaitan antara latar belakang serta perumusan masalah dengan variabel-variabel penelitian diuraikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 29 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Data dianalisis dengan regresi linier berganda, determinasi, uji signifikansi dengan uji F dan uji t.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kejelasan sasaran anggaran sebagai variabel

independen, variabel sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening dan variabel akuntabilitas kinerja pemerintah daerah sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, diadopsi dari penelitian-penelitian terdahulu dan telah banyak digunakan peneliti sebelumnya. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	89
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	1.16889711
Most Extreme Differences	.053
Absolute	.044
Positive	-.053
Negative	.496
Kolmogorov-Smirnov Z	.967
Asymp. Sig. (2-tailed)	

Sumber : Hasil analisis data

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model penelitian. Model yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai toleransi (TOL) > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolonieritas ditampilkan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

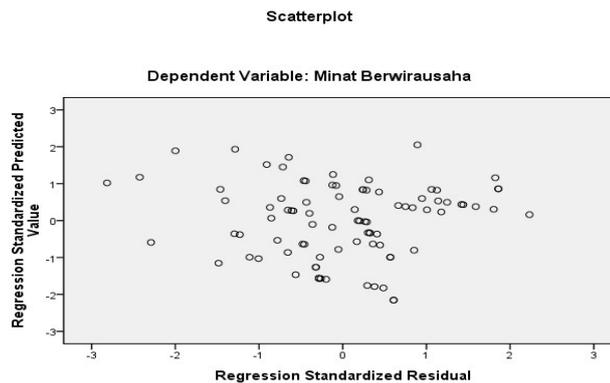
Model	Collinearity Statistics		Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Tolerance	VIF		B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)			1(Constant)	1.829	1.300		1.407	.163
CAR	.296	3.383	CAR	.402	.062	.304	3.635	.006
LDR	.128	7.794	LDR	.326	.112	.222	2.231	.018
Ukuran perusahaan	.149	6.723	Ukuran perusahaan	.916	.097	.842	9.424	.000

Sumber : Hasil analisis data

Berdasarkan hasil analisis multikolonieritas seperti pada Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam

model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil analisis data

Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar scatter plot di atas dapat diketahui sebaran plot data untuk regresi ini terlihat menyebar secara acak, sebaran data tidak mengumpul di satu sudut/bagian maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan data adalah

homogen.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan apabila variabel bebas X sama dengan nol, maka variabel terikat

profitabilitas(Y) akan sama dengan nilai konstanta, yaitu 1,829. Angka 0,402 menunjukkan bahwa dengan kenaikan satu satuan terhadap variabel bebas CAR (X1) akan mempengaruhi naiknya variabel terikat profitabilitas (Y), yaitu b_1 yang besarnya 0,402 satuan dengan asumsi variabel X2 dan

X3 sama dengan nol. Selanjutnya angka 0,326 menunjukkan bahwa dengan kenaikan satu satuan terhadap X2 akan mempengaruhi naiknya variabel Y sebesar koefisien regresi, yaitu b_2 yang besarnya 0,326 satuan dengan asumsi variabel X1 dan X3 sama dengan nol.

Tabel 3. Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.895	1.189	2.000

Sumber: Hasil Analisis data

Sesuai dengan perhitungan tersebut, diperoleh koefisien determinasi adalah 89,9%, berarti secara simultan CAR (X1), LDR (X2) ukuran perusahaan (X3) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 89,9%, sedangkan sisanya 10,1% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Uji F (F_{-test})

Untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas CAR (X1), LDR (X2) dan Ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (Y)

Perumusan Hipotesis pengujian dengan menggunakan uji F (F_{-test}) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "CAR (X1), LDR (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) maka hipotesis kerjanya adalah :

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti bahwa : "Tidak ada pengaruh CAR (X1), LDR (X2) dan mental ukurasn perusahaan (X3) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (Y)
- 2) $H_a : \beta_1 > 0$ dan atau $\beta_2 > 0$ dan atau $\beta_3 > 0$, berarti : "Ada pengaruh positif dan signifikan CAR (X1), LDR (X2) dan mental ukurasn perusahaan (X3) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (Y)

Analisis Uji t (t_{-test})

a. Pengaruh CAR (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Secara parsial pengaruh pendidikan CAR (X1)

terhadap Profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan mengandaikan X2 dan X3 konstan (tetap). Untuk menguji benar atau tidaknya koefisien regresi parsial yang diperoleh di atas, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t (t_{-test}).

Berdasarkan analisis seperti pada tabel 5.5 terlihat bahwa:

1) Nilai thitung = 3,635

2) Nilai signifikansi = 0,006

Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis

H_0 diterima apabila nilai $sig \geq \alpha = 5\%$ (0,05)

H_0 ditolak bila nilai $sig < \alpha = 5\%$ (0,05

Berdasarkan analisis tersebut tampak bahwa nilai sig sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka CAR (X1) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Profitabilitas (Y) Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh positif dan signifikan CAR terhadap Profitabilitas adalah teruji kebenarannya.

2. Pengaruh LDR (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Secara parsial pengaruh LDR (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan mengandaikan X1 dan X3 konstan (tetap). Untuk menguji benar atau tidaknya koefisien regresi parsial yang diperoleh di atas, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t (t_{-test}).

Berdasarkan analisis seperti pada tabel 5.5 terlihat bahwa:

a) Nilai thitung = 2,231

b) Nilai signifikansi = 0,018

Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesis
Ho diterima apabila nilai $\text{sig} \geq \alpha = 5\%$ (0,05)

Ho ditolak bila nilai $\text{sig} < \alpha = 5\%$ (0,05)
Berdasarkan analisis tersebut tampak bahwa nilai sig sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka LDR (X2) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Profitabilitas (Y) Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan adalah teruji kebenarannya.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Secara parsial pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan mengandaikan X1 dan X2 konstan (tetap). Untuk menguji benar atau tidaknya koefisien regresi parsial yang diperoleh di atas, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t ($t_{\text{-test}}$). Berdasarkan analisis seperti pada tabel 5.5 terlihat bahwa:

a) Nilai thitung = 9,424

b) Nilai signifikansi = 0,000

Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesis

Ho diterima apabila nilai $\text{sig} \geq \alpha = 5\%$ (0,05)

Ho ditolak bila nilai $\text{sig} < \alpha = 5\%$ (0,05)

Berdasarkan analisis di atas tampak bahwa nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti secara statistik pada $\alpha = 5\%$, maka ukuran perusahaan (X3) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap Profitabilitas (Y) Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan adalah teruji kebenarannya.

Pembahasan

1. Pengaruh CAR terhadap profitabilitas

Hasil penelitian terhadap hipotesis pertama menghasilkan CAR berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini mencerminkan bahwa apabila CAR meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2012), yang menemukan semakin tinggi rasio CAR maka

semakin besar kemampuan Bank dalam menggunakan modalnya untuk membiayai aktiva Bank yang mengandung risiko, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Pengaruh LDR terhadap profitabilitas

Hasil penelitian terhadap hipotesis kedua menghasilkan LDR berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini mencerminkan bahwa apabila LDR meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dendawijaya (2013) yang menyatakan LDR (Loan to Deposit Ratio) mengukur kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian terhadap hipotesis ketiga menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini mencerminkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astohar (2017), yang menyatakan bahwa besaran dari perusahaan atau total asset yang di miliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kenaikan profitabilitas perusahaan (perbankan).

4. Pengaruh CAR, LDR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian terhadap hipotesis keempat menghasilkan CAR, LDR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini mencerminkan bahwa apabila CAR, LDR dan ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan

juga meningkat. independen, variabel sistem pengendalian intern sebagai variabel *intervening* dan variabel akuntabilitas kinerja pemerintah daerah sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, diadopsi dari penelitian-penelitian terdahulu dan telah banyak digunakan peneliti sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. CAR, LDR dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya bahwa semakin meningkat, CAR, LDR dan ukuran perusahaan maka semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan.
2. CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi LDR maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank yang ingin meningkatkan profitabilitas perlu mempertahankan nilai CAR, LDR dan ukuran perusahaan mengingat variabel-variabel tersebut berdampak searah terhadap peningkatan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2000. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ghosali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Husnan, Suad. 2018 . Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan. Buku Dua. BPFE : Yogyakarta.
- Ihsan, M. (2008). Penilaian kesehatan bank. Percikan: Pemberitahuan Ilmiah, 92, 47-55.
- Kasmir, 2014. Pemasaran Bank. Jakarta: Prenada Media.
- Kosmidou, Kyriaki and Constantin Zopounidis. 2008. Measurement Of Bank Performance In Greece. South-Eastern Europe Journal of Economics. Vol.1, No.1, pp: 79-95.
- London, Ted. 2017. A Base-of-the-Pyramid Perspective on Poverty Alleviation. William Davidson Institute/Stephen M. Ross School of Business at the University of Michigan
- Manuaba, Ida Bagus Pranabawa Adi Kencana. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Ukuran perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Fakultas Ekonomi Universitas udayana. pp:1-17.
- Miadalyani, Iputu Desi dan Sayu Kt Sutrisna Dewi. 2012. Pengaruh Loan to Deposit Rati, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. Fakultas Ekonomi Universitas udayana. pp:1542-1558.

- Muljono, T.P. 2009. Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan. Edisi revisi 1999, Jakarta.
- Ratnawati, Kusuma., Esther Novelina Hutagalung, dan Djumahir. 2013. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11 (1), pp:122-130.
- Rashid, Afsalur and A. Z. M. Anisur Rahman. 2007. Dividend Policy and Stock Price Volatility: Evidence From Bangladesh. *Journal of Applied Business and Economics*, pp:1-11.
- Sartika, Dewi. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (Roa). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sanjaya, I Putu Budi. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4 (1), h:15-24.
- Taunay, Edward Gagah Purwana. 2008. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio, size, BOPO Terhadap Profitabilitas. Fakultas Ekonomi Unifersitas Pandanaran Semarang. pp: 1-17.
- Utama, Made Suyana. 2012. Aplikasi Analisis Kuantitatif. Edisi Keenam. Denpasar, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Valentina, Erista Ika. D. Dan Haryanto, . A. Mulyo. 2009. Analisis Pengaruh Car, Kap, Nim, Bopo, Ldr, Dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan. (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode 2005 - 2008).
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2017. Bank and Financial Institution Mangement. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada Swasta Nasional Devisa.
- Wiagustini, 2010. Pengaruh tingkat risiko Perbankan terhadap profitabilitas pada bpr di Kabupaten Badung
- Yogi A.A. Prasanjaya dan Ramantha I Wayan. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 230-245. www.idx.co.id